

**Analisis Pengetahuan Mahasiswa Tadris Biologi UINSU Terhadap Artikel Jurnal Ilmiah**

**Ummi Nur Afinni Dwi Jayanti<sup>1</sup> Cindy Silvia<sup>2</sup>, Nurul Amirah<sup>3</sup>, Ahmad Fachrizal<sup>4</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
ummiafinni@uinsu.ac.id, cindysilvia992@gmail.com,  
nurulamirah08072004@gmail.com, Ahmadfachrizal2004@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to find out how far UINSU biology tadris students know scientific journal articles, and see how far UINSU biology tadris students understand scientific journal article writing. The research method used in this study was descriptive qualitative. The population in this study were UINSU biology students. And the samples in this study were UINSU biology students class 2019-2022, namely 40 students who were still actively studying. The data collection technique used is the survey method. The sampling technique used in this study was random sampling. The data analysis technique was then processed using a descriptive analysis method to find out the results of a questionnaire conducted on Tadris Biology UINSU students class of 2019-2022. The results of this study are based on informants namely students that many students have made scientific journal articles and that means that many students understand scientific journal articles, both in terms of searching for scientific journal articles, understanding scientific journal articles and even making articles. scientific journals. But behind that there are also students, especially in the class of 2022, who still produce few scientific journal articles, and sometimes it's even difficult to find and understand them.*

**Keywords:** *Understanding Analysis, Scientific Journal Articles, Tadris Biology Study Program*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mahasiswa tadris biologi UINSU terhadap artikel jurnal ilmiah, dan melihat seberapa jauh pemahaman mahasiswa tadris biologi UINSU terkait penulisan artikel jurnal ilmiah. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif, Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tadris biologi UINSU. Dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tadris biologi UINSU angkatan 2019-2022 yakni sebanyak 40 orang mahasiswa yang masih aktif berkuliah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode survei. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu random sampling Teknik analisis data kemudian diolah dengan metode analisis deskriptif untuk mengetahui hasil angket yang dilakukan pada mahasiswa Tadris Biologi UINSU angkatan 2019-2022. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, berdasarkan dari informan yaitu mahasiswa bahwa sudah banyak mahasiswa yang membuat artikel jurnal ilmiah dan itu artinya sudah

banyak mahasiswa yang memahami artikel jurnal ilmiah, baik itu dari segi pencarian artikel jurnal ilmiah, pemahaman artikel jurnal ilmiah bahkan sampai pembuatan artikel jurnal ilmiah. Namun dibalik itu ada juga mahasiswa khususnya pada angkatan 2022 yang masih sedikit menghasilkan artikel jurnal ilmiah, bahkan kadang-kadang susah mencarinya dan memahaminya.

**Kata kunci:** *Analisis Pemahaman, Artikel Jurnal Ilmiah, Prodi Tadris Biologi*

## **PENDAHULUAN**

Jurnal ilmiah adalah sebuah publikasi yang secara berkala oleh suatu organisasi atau institusi akademik yang memuat artikel-artikel yang merupakan produk pemikiran ilmiah secara empiris (artikel hasil penelitian) maupun secara logis (artikel hasil pemikiran) dalam bidang ilmu tertentu isi dari jurnal ilmiah adalah artikel ilmiah (*research article*) yakni tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian atau hasil penelitian yang disajikan bagi masyarakat ilmiah tertentu, yang merupakan audiensi khusus dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada mereka untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan diperdebatkan, baik secara lisan maupun secara tertulis. Laporan yang sistematis adalah laporan yang disusun dengan mengikuti struktur dan format yang berlaku dalam suatu jurnal ilmiah. Sedangkan yang dimaksud dengan hasil kajian adalah hasil pemikiran intensif tentang suatu topik, sedangkan hasil penelitian umumnya lebih spesifik, karena harus melibatkan data, yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, laporan dari surat kabar atau majalah, wawancara, laporan saksi mata, dokumen dan sebagainya. (Suryoputto, 2012)

Artikel pada jurnal ilmiah merupakan bentuk publikasi hasil penelitian dan tentunya memuat perkembangan terkini dari suatu ilmu pengetahuan yang didasari dengan data empiris. Penyusunan artikel ilmiah diawali dengan pelaksanaan penelitian dan proses berpikir ilmiah sehingga menghasilkan ilmu pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan. Artikel ilmiah merupakan sumber belajar yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pemanfaatan artikel ilmiah dalam proses pembelajaran sangat mendukung untuk memberikan informasi-informasi baru tentang keilmuan yang sedang dipelajari.

Suatu proses belajar dengan melakukan analisis artikel ilmiah tentunya akan membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan akan meningkatkan kemampuannya untuk melakukan penelitian. Dengan menganalisis artikel ilmiah akan menambah pengetahuannya dan menjadi bekal yang penting untuk mengajarkan materi pembelajaran secara profesional dan sesuai dengan perkembangan ilmu. (Suryo, 2008).

Peran dan fungsi jurnal ilmiah: (1) sarana komunikasi akademik antara para ilmuwan (dosen/guru), (2) penyebaran (diseminasi) hasil-hasil penelitian, (3) pengembangan budaya akademik di perguruan tinggi, (4) sebagai penukaran informasi untuk menghasilkan ide-ide baru akan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Aspek-aspek penting lainnya keberadaan jurnal di perguruan tinggi antara lain (1) dapat dijadikan sarana pelatihan menulis para dosen, (2) sebagai sumber pengetahuan baru, (3) dapat digunakan sebagai sarana perolehan angka kredit, (4) sebagai pengangkatan citra perguruan tinggi. (Suryoputto, 2012).

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan oleh penulis dalam Penyusunan Artikel Jurnal Ilmiah, yaitu:

Syarat Penulisan Artikel:

Menurut (Paryanti, 2008) ada lima syarat yang harus dipenuhi oleh penulis Artikel Jurnal Ilmiah, yaitu:

- a. Teknikal, artinya seorang penulis artikel harus mampu mengoperasikan peralatan kerja. Seperti menggunakan mesin ketik, komputer, laptop, dan dapat mengirimkan lewat e-mail.
- b. Mental, artinya bahwa ketika kita menulis artikel, kita harus memiliki mental yang kuat, jiwa yang tegar, tekad yang bulat, kemauan yang kuat, tak bosan untuk terus belajar dengan sikap pantang menyerah.
- c. Senang membaca (*reading habit*), artinya bahwa untuk menjadi penulis yang baik, kita harus menjadi pembaca yang baik pula.
- d. Intelektual, artinya bahwa seorang penulis artikel harus memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, cermat, bervisi akademis, sistematis serta analitis, dengan didukung oleh referensi yang relevan, aktual dan representatif.
- e. Sosiokultural, artinya bahwa seorang penulis penting melakukan kontak sosial dan mampu beradaptasi terhadap lingkungan sosialnya, baik melalui komunikasi langsung maupun komunikasi tidak langsung, sehingga mampu beradaptasi, supel dalam bergaul dan senantiasa memiliki respek sosial yang kuat dalam upaya menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan.

Beberapa definisi menulis yang dikemukakan oleh para ahli sangat beragam. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dipelajari secara terus menerus. Tulisan yang baik adalah tulisan yang dapat memberikan informasi kepada pembaca secara jelas. Menurut Tarigan (2013) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menghasilkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut dan dapat memahami bahasa dan grafis itu. Menurut Suparno dan Yunus (2003:13) aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Jurnal diartikan sebagai sarana komunikasi untuk melaporkan sebuah peristiwa atau gagasan kepada publik secara berkala, biasanya dalam bentuk makalah (Asep Syamsul M. Romli, 2008:12). Adapula yang mengatakan bahwa jurnal ialah

salah satu bentuk media massa cetak yang khusus memuat artikel ilmiah suatu bidang ilmu, (Wahyu Wibowo, 2008: vii). Jurnal biasanya diterbitkan untuk kalangan akademik dan berkala (mingguan, bulanan, triwulanan, tahunan atau tidak teratur untuk rentang waktu tak terbatas). Berbeda dengan majalah umum, jurnal dikelola secara khas dalam manajemen keredaksiannya (Wahyui Wibowo, 2008: 15). Contohnya jurnal yaitu jurnal kesehatan, jurnal pertanian, jurnal ekonomi, jurnal politik, jurnal psikologi, jurnal teknik, jurnal filsafat, dan seterusnya.

Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, (2009: 7), memaknai artikel jurnal ilmiah adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku kumpulan artikel yang ditulis dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan. Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek.

Penulisan artikel, biasanya bertujuan untuk menawarkan pemecahan masalah, mendidik, menghibur dan memengaruhi pembaca Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, (2009: 144). Tujuan utama penulisan artikel jurnal ilmiah adalah untuk menciptakan kompetensi menulis di kalangan pendidik. Sebab, mental para dosen kita enggan menulis dan melakukan penelitian, walaupun perguruan tingginya sudah menyiapkan dana (Wahyu Wibowo, 2008: 6).

Menurut Suyitno (2011: 93), sistematika penulisan artikel ilmiah itu meliputi:

- (1) judul artikel
- (2) nama penulis
- (3) abstrak dan kata kunci
- (4) pendahuluan
- (5) metode penelitian
- (6) hasil penelitian
- (7) pembahasan
- (8) kesimpulan dan saran
- (9) daftar rujukan

Menurut (Nana Sudjana, 1991: 6), karya tulis ilmiah dan unsuri lain dari pengembangan profesi lebih bersifat akademisi atau mengandung nilai keilmuan dibandingkan dengan kegiatan lainnya, disamping menuntut kreativitas yang cukup tinggi.

Menurut Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, (2009: 141-43), artikel memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Artikel ditulis berdasarkan pandangan dari penulis (views). Misal, tema artikel sama, tetapi point of view berbeda. Hali itu karena penulis memiliki pemahaman, pengetahuan, latari belakang, dan pengalaman yang berbeda sehingga artikel yang dibuat oleh penulis yang satu dengan yang lain tak akan sama.
2. Artikel merupakan karya intelektual, berarti penulis maupun pembaca dalam memahami artikel harus dengan pemikiran.
3. Artikel berisi ungkapan masalah dan memberikan problem solving.
4. Isinya singkat, padat, dan tuntas. Artinya, penulisan artikel tak bertele-tele, dan ada solusi permasalahan.
5. Artikel harus merupakan gagasan baru.
6. Bahasanya sederhana, jelas, hidup, menarik, segar, populer, dan komunikatif. Artinya, menulis artikel untuk media massa baik surat kabar, majalah maupun tabloid, harus menggunakan bahasa jurnalstik yang sederhana, jelas, hidup, menarik, populer dan komunikatif.
7. Artikel merupakan buah pikiran yang orisinil alias asli, bukan jiplakan.
8. Menyangkut kepentingan publik seperti pendidikan, ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum dan sebagainya.
9. Nama penulis harus dicantumkan, karena artikel adalah karya individual. Penulisan nama pada artikel opini ditulis dicantumkan di bawah judul. Sedangkan non-opini dicantumkan dengan cara disimpan di akhiri tulisan artikel tersebut.

Dalam menulis artikel jurnal ilmiah sering kali kita mendengar kata *plagiarisme*. Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Putra, 2011).

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010, plagiat merupakan perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruhi karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepati dan memada.

Menurut Felicia Utorodewo dalam bukunya Bahasa Indonesia: Sebuah Pengantar Penulisan Ilmiah, merincikan beberapa bentuk tindakan berikut sebagai tindakan plagiarisme (Soelistyo, 2011, p.34):

- Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri;
- Mengakui gagasan orang lain sebagai pemikiran sendiri;
- Mengakui temuan orang lain sebagai kepunyaan sendiri;
- Mengakui karya kelompok sebagai kepunyaan atau hasil sendiri;

- Menyajikan tulisan yang sama dalam kesempatan yang berbeda tanpa menyebutkan asal-usulnya;
- Meringkas dan memparafrasakan (mengutip tak langsung) tanpa menyebutkan sumbernya; dan
- Meringkas dan memparafrasakan dengan menyebut sumbernya, tetapi rangkaian kalimat dan pilihan katanya masih teralusi sama dengan sumbernya.

Mahasiswa sebagai masyarakat ilmiah dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir ilmiah sebagai dasari untuk membahas sebuah pengetahuan ilmiah dan melakukan penelitian. Suatu proses berpikir yang dapat dikategorikan sebagai bagian dari kegiatan ilmiah dan disebut sebagai kegiatan berpikir ilmiah adalah berpikir dengan berdasarkan pada kerangka tertentu. Dalam berpikir ilmiah seseorang harus obyektif, rasional, terbuka, dan selalu berorientasi pada kebenaran. (Rahayu, 1013)

Agar kemampuan berpikir ilmiah dapat terbentuk dan berkembang maka mahasiswa harus diajak untuk membiasakan diri berpikir ilmiah. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membiasakan diri berpikir ilmiah adalah dengan menganalisis artikel ilmiah seperti artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah dan langsung mempraktikkannya yaitu dengan langsung melakukan penelitian dan membuat hasilnya dalam artikel jurnal ilmiah. (Rahayu, 2013).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mahasiswa tadrts biologi UINSU terhadap artikel jurnal ilmiah, dan melihat seberapa jauh pemahaman mahasiswa tadrts biologi UINSU terkait penulisan artikel jurnal ilmiah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara *online* melalui Google Form berupa pengisian angket. Waktu pelaksanaan dilakukan pada jami 07:29 WIB pada tanggal 02 Juli-05 Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tadrts biologi UINSU. Dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tadrts biologi UINSU angkatan 2019-2022i yakni sebanyak 40i orang mahasiswa yang masih aktif berkuliah. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode survei dimana peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan melalui pengisian angket pada Google Form dan disebarikan pada mahasiswa tadrts biologi UINSU angkatan 2019-2022. Teknik analisis data dari hasil observasi data instrumen melalui Google Form berupa angket, kemudian diolah dengan metode analisis deskriptif untuk mengetahui hasil angket yang dilakukan pada mahasiswa Tadrts Biologi UINSU angkatan 2019-2022.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa tadris biologi angkatan 2019-2022 mengenai tentang artikel jurnal ilmiah, menerima dan menggunakan artikel jurnal ilmiah dalam pembelajaran. Menanggapi dan menilai artikel jurnal ilmiah itu penting, banyak mahasiswa yang sudah mampu membuat karya ilmiah berupa artikel jurnal ilmiah. Melalui hasil angket ini, bahwa peneliti bisa mengetahui bahwa sudah banyak mahasiswa terutama angkatan 2019 bahkan sampai angkatan 2022 sudah mengetahui langkah-langkah dari pembuatan artikel jurnal ilmiah. Dari pengisian jumlah artikel jurnal yang telah dibuat dapat diketahui bahwa sudah banyak mahasiswa yang membuat artikel jurnal ilmiah dan itu artinya sudah banyak mahasiswa yang memahami artikel jurnal ilmiah, baik itu dari segi pencarian artikel jurnal ilmiah, pemahaman artikel jurnal ilmiah bahkan sampai pembuatan artikel jurnal ilmiah. Namun dibaliki itu ada juga mahasiswa khususnya pada angkatan 2022 yang masih sedikit menghasilkan artikel jurnal ilmiah, bahkan kadang-kadang susah mencarinya dan memahaminya. Itu karena mahasiswa angkatan 2022 adalah mahasiswa baru yang harus lebih memahami dan mempelajari artikel jurnal ilmiah.

Berdasarkan analisis deskriptif dari angket yang telah diisi, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman tentang artikel jurnal ilmiah dari angkatan 2019-2022. Dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang artikel jurnal ilmiah pada mahasiswa baru berkategori rendah. Sebab hasil dari angket membuktikan bahwa mahasiswa baru masih kadang-kadang kesulitan memahami, mencari bahkan membuat artikel jurnal ilmiah tersebut. Sedangkan pada mahasiswa angkatan 2019-2021 sudah sangat cukupi tentang pemahaman artikel jurnal ilmiah.

Pada mahasiswa yang belum paham dalam artikel/jurnal ilmiah sangat diperlukan keterampilan membaca dan keterampilan berpikir. Keterampilan membaca disini berguna untuk membaca referensi. Melalui membaca referensi, bukan hanya melihat kata-kata atau sekedar mengeja kata dan menerjemahkannya, tetapi harus memahami apa yang dilihati dan diterjemahkannya. Perlu diperhatikan bahwa tujuan membaca adalah a) memahami bahwa maksud/tujuan membaca adalah memperoleh makna dari apa yang dibaca dan b) mengembangkan keterampilan membaca yang diperlukan untuk memahami bahan-bahan tulisan. Dengan demikian, membaca membutuhkan kemampuan dan pengetahuan pada taraf tertentu.

Sedangkan kemampuan berpikir adalah mampu untuk menciptakan ide-ide baru yang bisa dimuat dalam jurnal serta bisa membuat hipotesis, tentang pemahaman akan hubungan konseptual serta penarikan simpulan untuk dasari penghitungan dalam jurnal.

Untuk membuat struktur artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel ilmiah nonpenelitian secara umum relatif sama. Pada artikel nonpenelitian tidak ada bagian metode. Struktur artikel ilmiah hasil penelitian terdiri atas 10 bagian utama: (1) judul,

(2) baris kepemilikan, (3) abstrak, (4) kata kunci, (5) pendahuluan, (6) metode, (7) hasil dan pembahasan, (8) simpulan, (9) ucapan terima kasih, dan (10) daftar pustaka.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari informan yaitu mahasiswa bahwa sudah banyak mahasiswa yang membuat artikel jurnal ilmiah dan itu artinya sudah banyak mahasiswa yang memahami artikel jurnal ilmiah, baik itu dari segi pencarian artikel jurnal ilmiah, pemahaman artikel jurnal ilmiah bahkan sampai pembuatan artikel jurnal ilmiah. Namun dibalik itu ada juga mahasiswa khususnya pada angkatan 2022 yang masih sedikit menghasilkan artikel jurnal ilmiah, bahkan kadang-kadang susah mencarinya dan memahaminya. Itu karena mahasiswa angkatan 2022 adalah mahasiswa baru yang harus lebih memahami dan mempelajari artikel jurnal ilmiah.

### **Saran**

Saran yang peneliti sampaikan adalah perkembangan teknologi dan sains sekarang sudah berkembang pesat kita harus mengikuti zaman, sudah banyak pembahasan tentang artikel/jurnal ilmiah di internet sekarang kita tinggal *searching* apa yang kita cari dan internet langsung menunjukkannya sehingga kita harus memanfaatkan itu jadi memang seharusnya kita tidak kesulitan lagi dalam memahami artikel/jurnal ilmiah itu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Novita. Nurkadri. dkk. 2022. Analisis Mahasiswa PJKR Terhadap Pengetahuan Artikel Jurnal Ilmiah. Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasman Kesehatan Dan Rekreasi. Vol. 12, No. 2. Hal 246-253.
- Nirwana & Puspa, Rahim, Abd. 2020. Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra PBSI FKIP Universitas Cokroaminoto Palopo Volume 6 Nomor 1 Hal. 557- 566
- Paryati Sudarman, 2008. *Menulis di Media Massa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahayu, P., Ulfah, M., & Dewi, L. R. 2013. *Pembelajaran Analisis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Ilmiah*. In Prosiding Seminar Biologi. Vol. 10, No. 2 Hal 1-4.
- Refiek, M. 2013. Teknik Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peserta Didik Sekolah Menengah Atas atau Sederajat. FKIP Universitas Lambung Mengkurat. Banjarmasin

Rusdiana, A. 2019. *Panduan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.

Suryoputt, Gunawan. dkk. 2012. *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Uhamka Press.

Suryo. 2008. *Genetika Strata 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.